



Pengaruh Metode *Guided Reading* Berbantuan Media *Story Book* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar

Novita Sari¹, Nurul Hidayah², Yuli Yanti³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Surel: novtadi@gmail.com

Abstract

This study aimed to examine the effect of the Guided Reading method assisted by Story Book on the reading comprehension skills of fifth-grade students at SD Islam Unggulan Hidayatul Muftadiin Dayamurni, with the control group using the Shared Reading method assisted by text stories as a comparison. The study employed a quantitative approach with a quasi-experimental nonequivalent control group design, involving 43 students, comprising 21 students in the experimental class and 22 students in the control class. Both classes received the same instructional content, but differed in method: the experimental class used Guided Reading assisted by Story Book, while the control class used Shared Reading assisted by text stories. Data were collected through reading comprehension tests (pretest and posttest) and analyzed using normality and homogeneity tests, followed by an Independent Sample T-Test. The results showed that the average posttest score of the experimental class (77) was higher than that of the control class (69), with a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant effect of the Guided Reading method assisted by Story Book. These findings suggest that the method enhances reading instruction effectiveness, encourages active student engagement, and produces.

Keyword: Guided Reading, Story Book, Reading Comprehension, Elementary School

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh metode Guided Reading berbantuan *Story Book* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SD Islam Unggulan Hidayatul Muftadiin Dayamurni. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experimental nonequivalent control group, melibatkan 43 peserta didik 21 siswa kelas eksperimen dan 22 siswa kelas kontrol. Kedua kelas menerima materi pembelajaran yang sama, namun berbeda dalam metode. Kelas Eksperimen menggunakan *Guided Reading* berbantuan *Story Book* sedangkan Kelas kontrol menggunakan metode *Shared Reading* berbantuan teks cerita sebagai pembandingan. Data dikumpulkan melalui tes membaca pemahaman (pretest dan posttest) dan dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, serta Independent Sample T-Test. Hasil menunjukkan rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi (77) dibanding kelas kontrol (69), dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, menandakan pengaruh signifikan metode *Guided Reading* berbantuan *Story Book*. Temuan ini menegaskan bahwa metode ini meningkatkan efektivitas pembelajaran membaca, mendorong keterlibatan aktif peserta didik, dan memberikan hasil lebih baik dibanding metode *Shared Reading*.

Kata Kunci: *Guided Reading*, *Media Story Book*, Membaca Pemahaman, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran krusial dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik agar mampu berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial maupun ekonomi (Mirhabibi et al., 2025; Zhou et al., 2025). Selain mengasah kemampuan intelektual, pendidikan juga bertanggung jawab membentuk nilai moral dan budi pekerti. Di era globalisasi saat ini, konsep literasi telah meluas; tidak lagi sebatas membaca dan menulis, melainkan mencakup kecakapan berpikir kritis, literasi digital, dan kemahiran mengelola informasi. Oleh sebab itu, pembelajaran literasi multidimensi ini memerlukan perhatian khusus demi menyiapkan generasi yang adaptif (Imjai et al., 2025; Zheng & Zhang, 2025). Implikasinya, proses pembelajaran di sekolah dasar harus dirancang secara terarah, menarik, dan adaptif terhadap kebutuhan perkembangan serta karakteristik peserta didik.

Seiring perkembangan zaman, literasi menjadi salah satu kompetensi fundamental yang harus dikuasai peserta didik dalam menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21. Ruang lingkup literasi kini tidak lagi terbatas pada kemampuan mekanis membaca dan menulis, melainkan telah meluas pada kecakapan memahami informasi, mengolah pengetahuan, serta mengaplikasikan hasil bacaan untuk memecahkan masalah kehidupan nyata (Chee et al., 2025; Kane, 2025). Dalam pendidikan dasar, kemampuan ini menjadi fondasi krusial karena berkaitan erat dengan keberhasilan peserta didik dalam memahami berbagai disiplin ilmu di kelas (Habib et al., 2025; Tong et al., 2025). Atas dasar tersebut, pembelajaran literasi di sekolah dasar memerlukan

perhatian dan strategi khusus agar mampu menstimulus peserta didik untuk mengikuti proses belajar secara aktif, kritis, dan mandiri.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam meletakkan fondasi keterampilan berbahasa peserta didik. Keterampilan tersebut mencakup empat aspek yang saling berintegrasi, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Erina et al., 2025; Susanti et al., 2025). Di antara keempat aspek tersebut, membaca merupakan keterampilan reseptif dasar yang sangat krusial; melalui aktivitas inilah peserta didik dapat menyerap informasi secara akurat, memperluas cakrawala pengetahuan, dan mengonstruksi makna dari teks yang dibaca (Haryono et al., 2025; Ismail et al., 2025). Oleh karena itu, kemampuan membaca harus distimulasi secara intensif sejak dini melalui pendekatan pembelajaran yang adaptif dan selaras dengan karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar.

Membaca bukan sekadar aktivitas mekanis untuk mengenali huruf atau melafalkan kata, melainkan sebuah proses kognitif dalam mengonstruksi makna yang terkandung di dalam teks (Kim, 2026; Singer & Donlan, 2026). Salah satu representasi krusial dari proses ini adalah kemampuan membaca pemahaman, yaitu kecakapan peserta didik dalam mengonstruksi isi bacaan, mengidentifikasi ide pokok, menggali informasi tersurat maupun tersirat, serta menyimpulkan pesan secara komprehensif. Penguasaan kemampuan ini menjadi fondasi yang sangat fundamental bagi peserta didik untuk menelaah materi pelajaran secara mendalam sekaligus menstimulasi keterampilan berpikir kritis mereka (Song et al., 2025; Zhao et al., 2025).

Oleh karena itu, membaca pemahaman menjadi kompetensi inti yang menentukan keberhasilan akademis peserta didik di tingkat sekolah dasar.

Meskipun krusial, kemampuan membaca pemahaman tidak dapat tumbuh secara otomatis melainkan memerlukan bimbingan yang terarah melalui proses pembelajaran. Fakta di lapangan sering kali menunjukkan adanya kesenjangan; banyak peserta didik yang mampu membaca teks dengan sangat lancar secara fonetis, namun masih kesulitan menangkap esensi, pesan, maupun informasi penting di

dalamnya. Fenomena ini mengindikasikan bahwa membaca pemahaman memerlukan strategi instruksional yang adaptif untuk membimbing peserta didik memahami teks secara bertahap. Di samping faktor strategi, keberhasilan pengembangan kompetensi ini juga dipengaruhi oleh variabel multiaspek, seperti determinasi minat baca, ketepatan metode, pemanfaatan media inovatif, serta kondusivitas lingkungan belajar (Nuramalina & Dafit, 2023; Yi et al., 2025). Berikut tingkat kemampuan membaca peserta didik kelas V, yaitu:

Tabel 1. Tingkat Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas V

Kelas V	Kategori			Jumlah Peserta Didik
	Tinggi (71-100)	Sedang (60 – 70)	Rendah (<60)	
Sayyidah Aisyah	4	5	12	21
Sayyidah Fatimah	3	2	16	22
Sayyidah Khadijah	6	5	11	22
Jumlah	13	12	39	65
Presentase	20%	20%	69%	100%

Berdasarkan data awal pada Tabel 1, hasil pra-penelitian yang dilaksanakan di SD Islam Unggulan Hidayatul Mubtadiin Dayamurni menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V masih belum optimal. Dari total 65 peserta didik yang diobservasi, mayoritas berada pada kategori rendah, yaitu sebanyak 39 anak atau setara dengan 60,0%. Sementara itu, persentase peserta didik pada kategori sedang dan tinggi memiliki proporsi yang sama, masing-masing hanya mencapai 20,0% (13 peserta didik). Tingginya angka pada kategori rendah ini mengindikasikan secara kuat bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami hambatan dalam

mengonstruksi makna dan memahami esensi teks bacaan secara mendalam. Fenomena empiris tersebut menegaskan adanya urgensi untuk segera melakukan tindakan perbaikan atau inovasi dalam proses pembelajaran membaca pemahaman di kelas V.

Faktor internal yang menyebabkan rendahnya kemampuan membaca pemahaman ini diperkuat oleh kondisi eksternal berupa proses pembelajaran yang belum sepenuhnya adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara, implikasi dari proses pembelajaran yang konvensional ini memicu rendahnya motivasi serta rasa jenuh pada diri peserta didik saat aktivitas membaca berlangsung. Keterbatasan variasi media

yang sejauh ini masih bertumpu pada penggunaan buku paket dan teks bacaan cetak menjadi salah satu faktor utama kurangnya stimulasi visual yang menarik perhatian mereka. Akibatnya, keterbatasan media dan metode ini menciptakan ruang kelas yang pasif, di mana peserta didik tidak hanya kehilangan minat untuk terlibat aktif, tetapi juga mengalami hambatan signifikan dalam mengonstruksi serta memahami isi bacaan secara komprehensif.

Sebagai upaya strategis untuk mengatasi problematika tersebut, implementasi metode *Guided Reading* dapat menjadi salah satu alternatif solusi yang relevan. *Guided Reading* merupakan pendekatan membaca terbimbing di bawah instruksi dan arahan guru, yang diaplikasikan baik secara individual maupun dalam kelompok-kelompok kecil (Huang et al., 2025; Lane et al., 2025; Utami, 2021). Melalui metode ini, peserta didik dituntun secara sistematis untuk mengonstruksi makna, mengidentifikasi ide pokok, menjawab pertanyaan kontekstual, serta menyimpulkan esensi teks secara bertahap sesuai dengan zonasi kemampuan (ZPD) masing-masing. Di samping itu, intervensi terbimbing ini terbukti efektif dalam menstimulasi keaktifan serta keterlibatan adaptif peserta didik melalui aktivitas membaca bertujuan, diskusi interaktif, dan artikulasi pemahaman teks. Secara pedagogis, kerangka kerja *Guided Reading* tidak hanya memfasilitasi guru dalam mendiagnosis kesulitan spesifik pembaca secara *real-time* untuk memberikan *scaffolding* yang tepat, tetapi juga mampu mengeskalisasi motivasi serta ketelitian peserta didik dalam menelaah sekaligus mengevaluasi

informasi berbasis teks (Amin & Sumendap, 2022).

Efektivitas metode *Guided Reading* dalam mengakomodasi kebutuhan ini juga telah divalidasi oleh sejumlah penelitian terdahulu pada lingkup sekolah dasar. Zahran (2025) menegaskan bahwa implementasi membaca terbimbing ini secara signifikan mampu mengeskalisasi kemampuan pemahaman teks bacaan pada siswa kelas V. Sejalan dengan temuan tersebut, Gebremariam & Weldeyohannes (2025) juga membuktikan bahwa strategi serupa berhasil menstimulasi peningkatan pemahaman membaca yang adaptif pada siswa kelas IV. Lebih lanjut, akselerasi kemampuan ini ditemukan menjadi lebih optimal ketika *Guided Reading* diintegrasikan dengan media pembelajaran yang interaktif dan menarik, sebagaimana yang dipaparkan oleh Afiati et al. (2025). Penguatan empiris ini dipertegas oleh Ma & Zhao (2025) yang menyimpulkan bahwa pendekatan instruksional berbasis panduan membaca memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap capaian membaca pemahaman peserta didik. Berbagai literatur tersebut secara konsisten mengindikasikan bahwa intervensi membaca terbimbing memiliki rekaman jejak yang solid dalam memecahkan hambatan literasi di tingkat dasar.

Sebagai upaya strategis dalam mengoptimalkan capaian membaca pemahaman pada kelas eksperimen, penggunaan metode *Guided Reading* diintegrasikan dengan media *Story Book* berbantuan konten cerita. Menurut Putra et al. (2026), media *Story Book* yang menyajikan keterpaduan teks dan ilustrasi visual mampu memfasilitasi rekonstruksi makna secara bertahap,

mengeskalisasi motivasi, serta mendukung pengembangan keterampilan literasi secara sistematis. Lebih dari sekadar aspek visual, Lestari et al. (2025) menambahkan bahwa penyematan konteks kultural lokal ke dalam buku cerita tersebut tidak hanya menstimulasi minat baca, tetapi juga memberikan jembatan kontekstual bagi peserta didik untuk menginternalisasi nilai-nilai moral secara relevan. Kolaborasi antara metode terbimbing dan media naratif ini secara langsung menciptakan ruang instruksional yang adaptif, di mana guru dapat memberikan *scaffolding* yang presisi sesuai dengan ritme dan tingkat kemampuan membaca masing-masing anak.

Di sisi lain, untuk menguji signifikansi intervensi tersebut, kelas kontrol diterapkan metode *Shared Reading* sebagai pembanding. Berbeda dengan kelas eksperimen yang berorientasi pada diferensiasi kelompok kecil, pembelajaran pada kelas kontrol menitikberatkan pada aktivitas membaca bersama secara klasikal tanpa adanya fokus penanganan individual. Melalui desain komparatif ini, penelitian ini bertujuan untuk mengelaborasi korelasi fungsional antara metode *Guided Reading* berbasis media *Story Book*, sekaligus memverifikasi keunggulan pedagogis integrasi tersebut dalam mereduksi hambatan membaca pemahaman jika dibandingkan dengan pendekatan konvensional.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan pada penggunaan metode *Guided Reading* dalam pembelajaran membaca pemahaman peserta didik kelas V. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Guided Reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman

peserta didik kelas V SD Islam Unggulan Hidayatul Mubtadiin Dayamurni. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi guru dalam memilih metode pembelajaran membaca yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi experiment* ini bertujuan untuk mengidentifikasi sekaligus menguji pengaruh metode pembelajaran terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Guna mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menerapkan *Nonequivalent Control Group Design*, sebuah desain eksperimen yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang penentuannya tidak dilakukan secara acak (*non-random sampling*) (Muin, 2023; Purnia & Alawiyah, 2020). Melalui struktur ini, efektivitas metode baru dapat diukur secara objektif dengan membandingkan capaian kedua kelompok tersebut sebelum dan sesudah intervensi.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Guided Reading* berbantuan *Story Book* (X), sedangkan variabel dependen adalah kemampuan membaca pemahaman peserta didik (Y). Kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan *Guided Reading* berbantuan *Story Book*, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran menggunakan metode *Shared Reading* berbantuan Teks Cerita, di mana guru membimbing membaca secara bersama-sama tanpa fokus individual. Perlakuan diberikan selama empat pertemuan dengan materi yang

sama untuk kedua kelas, agar perbandingan hasil lebih valid. Dalam penelitian ini, kemampuan membaca pemahaman dipahami sebagai kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan, menentukan ide pokok, menemukan informasi tersurat dan tersirat, serta menyimpulkan isi bacaan setelah mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Islam Unggulan Hidayatul Mubtadiin Dayamurni tahun ajaran 2025/2026 yang terdiri atas tiga kelas, yaitu V Sayyidah Aisyah, V Sayyidah Fatimah, dan V Sayyidah Khadijah dengan jumlah keseluruhan 65 peserta didik. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik cluster sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kelompok atau kelas yang memiliki karakteristik tertentu (Suriani et al., 2023). Berdasarkan teknik tersebut, diperoleh dua kelas sebagai sampel penelitian, yaitu kelas V Sayyidah Aisyah yang berjumlah 21 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas V Sayyidah Khadijah yang berjumlah 22 peserta didik sebagai kelas kontrol. Pemilihan teknik *cluster sampling* dilakukan karena perlakuan pembelajaran diberikan dalam bentuk kelompok kelas, sehingga seluruh peserta didik dalam kelas terpilih dijadikan sebagai sampel penelitian (Sonjaya et al., 2025).

Data penelitian diperoleh melalui tes kemampuan membaca pemahaman yang diberikan kepada peserta didik. Instrumen tes disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca pemahaman, yaitu memahami isi bacaan, menentukan ide pokok, menemukan informasi tersurat, menemukan informasi tersirat, dan menyimpulkan isi bacaan.

Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji untuk mengetahui kelayakan butir soal sebelum digunakan dalam pengambilan data penelitian. Uji instrumen mencakup uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya pembeda, sehingga soal yang digunakan benar-benar memenuhi kriteria sebagai alat ukur kemampuan membaca pemahaman peserta didik (Azhari et al., 2023; Sugiyono, 2022).

Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Analisis data dilakukan melalui uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dengan menggunakan *Shapiro-Wilk*, sedangkan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians antar kelompok data (Sonjaya et al., 2025). Setelah data memenuhi syarat normal dan homogen, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Independent Sample T-Test untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Guided Reading* berbantuan *Story Book* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SD Islam Unggulan Hidayatul Mubtadiin Dayamurni.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini diperoleh dari nilai posttest kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SD Islam Unggulan Hidayatul Mubtadiin Dayamurni. Penelitian melibatkan dua kelas, yaitu kelas V Sayyidah Aisyah sebagai kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode *Guided Reading*, kelas V

Sayyidah Khadijah sebagai kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode *Shared Reading*. Kelas eksperimen terdiri atas 21 peserta didik, sedangkan kelas kontrol terdiri atas

22 peserta didik. Data *posttest* digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman peserta didik setelah diberikan perlakuan pembelajaran yang berbeda.

Tabel 2. Deskripsi Nilai *Posttest* Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik

Nilai	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1699	1523
Rata-Rata	77	69
Terendah	60	49
Tertinggi	95	82

Berdasarkan komparasi empiris pada Tabel 2, capaian nilai rata-rata *posttest* kemampuan membaca pemahaman menunjukkan disparitas yang signifikan antara kedua kelompok amatatan. Kelas eksperimen yang mendapatkan intervensi metode *Guided Reading* berhasil mencapai nilai rata-rata sebesar 77. Angka tersebut lebih tinggi secara numerik jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang menerapkan metode *Shared Reading*, dengan perolehan rata-rata sebesar 69. Selisih keunggulan sebesar 11,677 poin ini mengindikasikan secara kuat bahwa perlakuan instruksional melalui membaca terbimbing memberikan dampak positif yang lebih masif terhadap performa literasi peserta didik daripada pendekatan membaca bersama secara klasikal.

Secara teoretis dan pedagogis, keunggulan signifikan pada kelas eksperimen ini terjadi karena metode *Guided Reading* menawarkan struktur pembelajaran membaca yang jauh lebih terarah dan terdiferensiasi. Melalui pendekatan ini, peserta didik tidak sekadar melakukan aktivitas mekanis

membaca teks, melainkan dilibatkan secara aktif dalam proses kognitif tingkat tinggi, seperti mengonstruksi makna, mengidentifikasi ide pokok, mengeksekusi pertanyaan kontekstual, hingga mengonstruksi inferensi secara mandiri. Kehadiran guru sebagai fasilitator dalam memberikan bimbingan intensif terbukti mampu mereduksi hambatan pemahaman semantik, sehingga membantu peserta didik mengurai kesulitan interpretasi makna bacaan secara gradual.

Sebagai langkah metodologis sebelum dilakukan pengujian hipotesis untuk menarik kesimpulan inferensial, data *posttest* dari kedua kelompok terlebih dahulu dianalisis melalui serangkaian uji prasyarat analisis data. Pengujian ini mutlak dilakukan melalui uji normalitas guna memverifikasi apakah sebaran data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol telah berdistribusi secara normal. Selanjutnya, dilakukan pula uji homogenitas yang bertujuan untuk membuktikan bahwa varians data dari kedua kelompok tersebut bersifat homogen atau memiliki karakteristik variabilitas yang setara,

sehingga memenuhi syarat untuk analisis statistik parametrik lebih lanjut.

Tabel 3. Hasil Normalitas *Shapiro-Wilk*

Kelas	N	Test Statistic	Sig	Keterangan
Eksperimen	21	0,958	0,482	Normal
Kontrol	22	0,933	0,144	Normal

Berdasarkan Tabel 3. Berdasarkan hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar 0,482 dan kelas kontrol sebesar 0,144. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka data posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan

berdistribusi normal. Hasil uji Normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memenuhi ketentuan analisis statistik parametrik. Data yang berdistribusi normal menunjukkan bahwa nilai *posttest* peserta didik pada kedua kelas tersebar secara wajar.

Tabel 4. Uji Homogenitas

Variabel	Levene Statistic	df1	df 2	Sig
Kemampuan Membaca Pemahaman	1,378	1	41	0,247
	1,069	1	41	0,307
	1,069	1	40,804	0,307
	1,220	1	41	0,276

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 4, pengujian homogenitas menunjukkan nilai signifikansi *Based on Mean* sebesar 1,378. Nilai koefisien tersebut secara signifikan lebih besar dari taraf signifikansi (α) yang ditentukan, yaitu 0,05 ($1,378 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Terpenuhinya asumsi homogenitas ini mengindikasikan bahwa kedua kelompok sampel memiliki karakteristik variabilitas atau keragaman data yang sebanding. Dengan demikian, kualitas

data penelitian telah memenuhi kriteria prasyarat yang objektif dan valid untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan instrumen statistik parametrik.

Setelah seluruh asumsi prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi, langkah metodologis berikutnya adalah melakukan pengujian hipotesis melalui uji *Independent Sample T-Test*. Pemilihan jenis pengujian statistik inferensial ini dinilai sangat tepat untuk mengevaluasi dan membuktikan secara empiris ada atau tidaknya perbedaan rata-rata yang signifikan pada kemampuan membaca pemahaman antara kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol. Melalui komparasi akhir ini, besaran pengaruh dari pengintegrasian metode *Guided Reading* berbantuan media *Story*

Book terhadap peningkatan literasi membaca pemahaman peserta didik dapat diukur secara presisi.

Tabel 5. Uji Hipotesis

Keterangan	Nilai
<i>Variabel</i>	Kemampuan Membaca Pemahaman
<i>t</i>	4,487
<i>t</i>	4,498
<i>df</i>	41
<i>df</i>	40,890
<i>Sig. (2)</i>	0,000
<i>Mean Difference</i>	11,677
<i>Std. Error Difference</i>	2,596
Kesimpulan	Terdapat Pengaruh Signifikan

Berdasarkan output analitis pada Tabel 5, hasil uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil dari taraf kekeliruan $\alpha = 0,05$, maka keputusan statistik yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_1 , yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode *Guided Reading* berbantuan media *Story Book* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V di SD Islam Unggulan Hidayatul Mubtadiin Dayamurni. Secara teoretis, signifikansi pengaruh ini terjadi karena intervensi membaca terbimbing mengubah orientasi kelas dari aktivitas mekanis yang pasif menjadi sebuah proses kognitif yang aktif. Di bawah bimbingan langsung dari guru, peserta didik diarahkan untuk membaca dengan artikulasi tujuan yang jelas, menelaah informasi substansial, hingga merekonstruksi penalaran mereka melalui diskusi interaktif. Keterlibatan mental yang intensif inilah yang pada akhirnya menstimulasi peningkatan

performa membaca pemahaman siswa secara optimal.

Pembahasan

Temuan empiris dalam penelitian ini menunjukkan adanya disparitas capaian kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara kedua kelompok amatan. Berdasarkan data *posttest*, kelas eksperimen (V Sayyidah Aisyah) yang mendapatkan intervensi metode *Guided Reading* berhasil meraih nilai rata-rata sebesar 77 (tertinggi 95, terendah 60). Capaian ini secara numerik lebih unggul dibandingkan kelas kontrol (V Sayyidah Khadijah) yang menggunakan metode *Shared Reading*, dengan perolehan rata-rata sebesar 69 (tertinggi 82, terendah 49). Selisih rata-rata sebesar 11,677 poin ini menjadi indikator awal bahwa pembelajaran membaca terbimbing memberikan dampak positif yang lebih masif terhadap performa literasi peserta didik daripada pendekatan membaca bersama secara klasikal. Sebelum penarikan kesimpulan inferensial, kualitas data ini telah dinyatakan valid melalui uji prasyarat, di mana sebaran data terbukti berdistribusi

normal (uji *Shapiro-Wilk*, $p = 0,482 > 0,05$) dan memiliki varians yang homogen (uji *Levene*, $p 1,378 > 0,05$).

Puncak pembuktian metodologis dalam penelitian ini terwujud melalui hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis *Independent Sample T-Test*. Output statistik menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,487 dan 4,498 dengan derajat kebebasan $df = 41$ dan koefisien *Sig. (2-tailed)* pada level 0,000. Karena nilai probabilitas signifikansi tersebut jauh lebih kecil dari taraf kekeliruan standar ($\alpha = 0,05$), maka keputusan statistik secara mutlak menolak H_0 dan menerima H_1 . Penolakan hipotesis nol ini menegaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari implementasi metode *Guided Reading* berbantuan media *Story Book* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V di SD Islam Unggulan Hidayatul Mubtadiin Dayamurni. Hasil uji-t ini memberikan fondasi kuantitatif yang solid bahwa kombinasi instrumen tersebut merupakan variabel kunci dalam mengeskalisasi kompetensi literasi siswa.

Keunggulan pada kelas eksperimen terjadi karena metode *Guided Reading* menawarkan struktur pembelajaran yang bersifat *scaffolding* dan adaptif terhadap kemampuan individual siswa. Melalui sintaks membaca terbimbing dalam kelompok kecil, peserta didik tidak sekadar melakukan pelafalan teks secara mekanis, melainkan dituntun aktif untuk mengidentifikasi gagasan utama, mengeksekusi pertanyaan berbasis inferensi, hingga merekonstruksi kesimpulan secara mandiri. Kehadiran guru sebagai fasilitator mempermudah deteksi dini terhadap hambatan semantik anak secara *real-time*. Temuan ini memperkuat riset terdahulu oleh Afiati et al. (2025) yang menyatakan bahwa

Guided Reading secara progresif meningkatkan pemahaman teks siswa, serta sejalan dengan Putra et al. (2026) yang membuktikan bahwa strategi terbimbing mampu mereduksi kejenuhan sekaligus mengoptimalkan penguasaan pesan konseptual dalam teks.

Urgensi keberhasilan intervensi ini juga tidak luput dari peran vital media *Story Book* berbasis sebagai media pendukung yang interaktif. Integrasi antara narasi teks yang kontekstual dan ilustrasi visual terpadu berhasil menstimulasi minat serta motivasi intrinsik peserta didik, sehingga aktivitas membaca menjadi ruang penalaran yang aktif. Penggunaan konten lokal cerita rakyat memberikan jembatan kultural yang akrab dengan dunia anak, memudahkan mereka mengonstruksi makna dan menginternalisasi nilai moral secara konkret. Aspek penguatan media ini didukung oleh riset Putra et al. (2026) yang menyimpulkan bahwa *Guided Reading* berbantuan media visual yang menarik mampu melipatgandakan daya serap informasi siswa sekolah dasar. Lestari et al. (2025) juga menegaskan bahwa panduan membaca yang terstruktur berbasis media naratif memberikan pengaruh positif terhadap ketelitian siswa dalam mengurai isi bacaan secara komprehensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Guided Reading* berbantuan media *Story Book* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V di SD Islam Unggulan Hidayatul Mubtadiin Dayamurni. Hal ini dibuktikan oleh perolehan nilai rata-rata *posttest* kelas

eksperimen sebesar 77 yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya mencapai 69, dengan selisih keunggulan sebesar 11,677 poin. Signifikansi pengaruh tersebut diperkuat secara empiris melalui hasil uji *Independent Sample T-Test* yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,487 dan 4,498 dan koefisien *Sig. (2-tailed)* 0,000, yang berada jauh di bawah taraf kekeliruan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, integrasi membaca terbimbing dalam kelompok kecil dan stimulasi visual dari buku cerita terbukti secara efektif mampu mengubah aktivitas membaca menjadi proses kognitif yang aktif, terarah, serta mampu mengoptimalkan pencapaian literasi siswa sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Afiati, L. N., Rianto, R., Damaianti, V. S., & Mulyaningsih, I. (2025). Multimedia system for integrated reading acceleration and assistance (SMAART) in literacy learning in high school. *LITERA*, 24(2), 112–124.
<https://doi.org/10.21831/ltr.v24i2.85875>
- Azhari, M. T., Bahri, A. F., Asrul, A., & Rafida, T. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Chee, H., Ahn, S., & Lee, J. (2025). A Competency Framework for AI Literacy: Variations by Different Learner Groups and an Implied Learning Pathway. *British Journal of Educational Technology*, 56(5), 2146–2182.
<https://doi.org/10.1111/bjet.13556>
- Erina, N., Amrulloh, M. A., & Nurwahidin, D. (2025). Storytelling Method in Arabic Language Learning: Enhancing Listening and Speaking Skills in Islamic Elementary Education. *ATHLA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 6(1), 49–64.
<https://doi.org/10.22515/athla.v6i1.11341>
- Gebremariam, H. T., & Weldeyohannes, M. Z. (2025). Cultivating Students' Reading Skills: Inspiring Reading Comprehension and Motivation Through Critical Reading Strategies. *SAGE Open*, 15(3).
<https://doi.org/10.1177/21582440251367189>
- Habib, S., Vogel, T., & Thorne, E. (2025). Student perspectives on creative pedagogy: Considerations for the Age of AI. *Thinking Skills and Creativity*, 56, 101767.
<https://doi.org/10.1016/j.tsc.2025.101767>
- Haryono, P., Haryani, H., Rofi'ah, S., Judijanto, L., Triyana, N., Sari, P., Gultom, M., Ardin, H., Andas, N. H., & Hermeni, H. (2025). *Reading Skills*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Huang, C., Zhong, Y., Li, Y., Wang, X., Han, Z., Zhang, D., & Liu, M. (2025). Enhancing student reading performance through a personalized two-tier problem-based learning approach with generative artificial intelligence. *Humanities and Social Sciences Communications*, 12(1), 645.
<https://doi.org/10.1057/s41599-025-04919-4>
- Imjai, N., Chansamran, S., Sungthong,

- S., Usman, B., & Aujiरणpongpan, S. (2025). Developing employability digital competencies of Thai Gen Z business students: The role and matter of digital learning environments and digital adaptation skills. *The International Journal of Management Education*, 23(3), 101219. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2025.101219>
- Ismail, G., Surismiati, S., Budiyanto, D., Jaya, A., & Saputri, K. (2025). *MASTER READING: Approaches And Techniques*. PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia.
- Kane, S. (2025). *Literacy and learning in the content areas: Enhancing knowledge in the disciplines*. Routledge.
- Kim, Y.-S. G. (2026). *Cultivating the reader and writer: Teaching literacy as an integrated science*. Guilford Publications.
- Lane, H. B., Contesse, V. A., Gage, N. A., & Burns, M. K. (2025). Effect of an Instructional Program in Foundational Reading Skills on Early Literacy Development of Students in Kindergarten and First Grade. *Reading Research Quarterly*, 60(1). <https://doi.org/10.1002/rrq.607>
- Lestari, E. Y., Suryanti, S., & Suprpto, N. (2025). Local Wisdom Integration in Picture Storybooks for Elementary School Reading Comprehension: A Systematic Literature Review. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 717–729. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v>
- 8i3.1070
- Ma, L., & Zhao, Z. (2025). Reading motivation and reading comprehension achievement among English majors in China: A descriptive correlational study. *Heliyon*, 11(3), e42427. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2025.e42427>
- Mirhabibi, A., Shayan, A., & Sahraei, S. (2025). Improving digital entrepreneurship readiness of business students: The moderating roles of digital mindset and digital education. *The International Journal of Management Education*, 23(2), 101151. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2025.101151>
- Muin, A. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Nuramalina, N., & Dafit, F. (2023). Faktor Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 11(3), 438. <https://doi.org/10.24036/e-jipsd.v11i3.14522>
- Purria, D. S., & Alawiyah, T. (2020). *Metode Penelitian*. Graha Ilmu.
- Putra, I. D. H., Retnaningdyah, P., Mustofa, A., & Lestari, L. A. (2026). The Role of Illustrated Digital Storybooks in Supporting Second Language Acquisition: A Qualitative Analysis Using the Let's Read App. *Journal of English Teaching, Literature, and Applied Linguistics*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.30587/jetlal.v10i>

1.10866


- Singer, H., & Donlan, D. (2026). *Reading and learning from text*. Taylor & Francis.
- Song, X., Razali, A. B., & Jeyaraj, J. J. (2025). How project-based learning improves college EFL learners' critical thinking skills and reading comprehension ability: A case study. *Language Teaching Research*.
<https://doi.org/10.1177/13621688251352275>
- Sonjaya, R. P., Aliyya, F. R., Naufal, S., & Nursalman, M. (2025). Pengujian prasyarat analisis data nilai kelas : uji normalitas dan uji homogenitas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 1627–1639.
- Sugiyono, S. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). The Concepts of Population and Sampling as well as Participant Selection in the Context of Educational Scientific Research. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Susanti, L. Y. D., Zulaeha, I., Supriyanto, T., & Pristiwati, R. (2025). The Effectiveness of Interactive Digital Learning Media to Improve Writing Skills in Tembang and Geguritan. *International Journal of Educational Reform*.
<https://doi.org/10.1177/10567879241302835>
- Tong, T., Pi, F., Zheng, S., Zhong, Y., Lin, X., & Wei, Y. (2025). Exploring the Effect of Mathematics Skills on Student Performance in Physics Problem-Solving: A Structural Equation Modeling Analysis. *Research in Science Education*, 55(3), 489–509.
<https://doi.org/10.1007/s11165-024-10201-5>
- Utami, N. C. M. (2021). *Teaching English to students of elementary school*. Bumi Aksara.
- Yi, S., Liang, Z., Zhang, Y., & Lu, Y. (2025). An empirical study on cultivating elementary students to filter promising ideas effectively through a filtering model in knowledge building. *Interactive Learning Environments*, 33(10), 6036–6057.
<https://doi.org/10.1080/10494820.2025.2491623>
- Zahran, F. (2025). The Effect of Utilizing Nearpod With Guided Reading Strategy on EFL Primary Pupils' Reading Comprehension Skills and Motivation. *Journal of Educational Research and Practice*, 15(1).
<https://doi.org/10.5590/JERAP.2025.15.1976>
- Zhao, G., Sheng, H., Wang, Y., Cai, X., & Long, T. (2025). Generative Artificial Intelligence Amplifies the Role of Critical Thinking Skills and Reduces Reliance on Prior Knowledge While Promoting In-Depth Learning. *Education Sciences*, 15(5), 554.
<https://doi.org/10.3390/educsci15050554>
- Zheng, X., & Zhang, J. (2025). The usage of a transformer based and artificial intelligence driven multidimensional feedback system



Vol. 10 No. 3 Juni 2026, hlm 175-188

p-ISSN : 2548-883X ||e-ISSN : 2549-1288

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/74231>

 : <https://doi.org/10.24114/jgk.v10i3.74231>

in english writing instruction.
Scientific Reports, 15(1), 19268.
<https://doi.org/10.1038/s41598-025-05026-9>

Zhou, T., Cañabate, D., Bubnys, R.,
Stanikūnienė, B., & Colomer, J.

(2025). Collaborative learning,
cooperative learning and reflective
learning to foster sustainable
development: A scoping review.
Review of Education, 13(2).
<https://doi.org/10.1002/rev3.70065>